

Alam yang Akan Dilalui Manusia dalam Hidupnya 6

<"xml encoding="UTF-8?">

Setiap manusia sedang berjalan menuju tuhannya. Disadari atau tidak, dia sedang melewati .satu demi satu proses kehidupan di berbagai alam

اَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلَاقِيهِ -٦-

Wahai manusia! Sesungguhnya kamu telah bekerja keras menuju Tuhan-mu, maka kamu akan”
(menemui-Nya.” (Al-Insyiqaq 6

Manusia melewati berbagai alam semenjak ia belum dilahirkan dan dia akan berhenti pada ?alam terakhir yang abadi. Kira-kira, apa saja alam yang dilewati manusia dalam hidupnya

— Alam Dzar —

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِن بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ -١٧٢-

Dan (ingatlah) ketika Tuhan-mu Mengeluarkan dari sulbi (tulang belakang) anak cucu Adam keturunan mereka dan Allah Mengambil kesaksian terhadap roh mereka (seraya Berfirman),
“Bukankah Aku ini Tuhan-mu?” Mereka menjawab, “Betul (Engkau Tuhan kami), kami bersaksi.” (Kami Lakukan yang demikian itu) agar di hari Kiamat kamu tidak mengatakan,
(“Sesungguhnya ketika itu kami lengah terhadap ini,” (Al-A’raf 172

— Alam Sulbi —

خُلِقَ مِن مَّاءٍ دَافِقٍ -٦- يَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ الصُّلْبِ وَالتَّرَائِبِ -٧-

Dia diciptakan dari air (mani) yang terpancar, yang keluar dari antara tulang punggung (sulbi)”
(dan tulang dada.” (At-Thariq 6-7

— Alam Janin —

هُوَ أَعْلَمُ بِكُمْ إِذْ أَنْشَأَكُمْ مِّنَ الْأَرْضِ وَإِذْ أَنْتُمْ أَجِنَّةٌ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ -٣٢-

Dia Mengetahui tentang kamu, sejak Dia Menjadikan kamu dari tanah lalu ketika kamu masih“
(janin dalam perut ibumu.” (An-Najm 32

— Alam Dunia —

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ -١٨٥-

(Kehidupan dunia hanyalah kesenangan yang memperdaya.” (Ali Imran 185“

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهْوٌ -٣٢-

(Dan kehidupan dunia ini, hanyalah permainan dan senda gurau.” (Al-An’am 32“

.Alam ini adalah alam yang paling menentukan bagi alam setelahnya*

— (Alam Barzakh (Alam Kubur —

وَمِنْ وَرَائِهِمْ بَرْزَخٌ إِلَى يَوْمٍ يُبْعَثُونَ -١٠٠-

Dan di hadapan mereka ada barzakh sampai pada hari mereka dibangkitkan.” (Al-Mu’minun“
(100

Lisan manusia terbiasa menyebut alam kubur sebagai “tempat peristirahatan terakhir”.*
.Padahal alam ini hanyalah tempat transit untuk melanjutkan perjalanan ke alam selanjutnya

أَلْهَاكُمْ التَّكَاثُرُ -١- حَتَّى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ -٢-

Bermegah-megahan telah melalaikan kamu, sampai kamu mengunjung ke kubur.” (At-Takatsur“
(1-2

— Alam Akhirat —

وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ لَهِیَ الْحَيَوَانِ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ -٦٤-

Dan sesungguhnya negeri akhirat itulah kehidupan yang sebenarnya, sekiranya mereka“
(mengetahui.” (Al-Ankabur 64

يَقُولُ يَا لَيْتَنِي قَدَّمْتُ لِحَيَاتِي -٢٤-

Dia berkata, "Alangkah baiknya sekiranya dahulu aku mengerjakan (kebajikan) untuk hidupku (ini)." (Al-Fajr 24

Inilah alam kehidupan yang sebenarnya, akhir perjalanan manusia. Di alam ini manusia akan*
.terbagi menjadi dua kelompok

فَرِيقٌ فِي الْجَنَّةِ وَفَرِيقٌ فِي السَّعِيرِ -٧-

(Segolongan masuk surga dan segolongan masuk neraka." (Asy-Syura 7"

.Semoga kita bisa selamat di setiap alam yang akan kita lalui